BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 12)yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mempelajari masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu yang sedang berlangsung termasuk pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nazir, 1998: 64). Penelitian ini juga bersifat eksplanatori (*verification*) yaitu penelitian yang bermaksud untuk menguji hipotesis (verifikasi hipotesis) yang berdasarkan pada dasar-dasar teori tertentu.

Sejalan dengan pendapat di atas, penelitian survey menurut Widodo (2008: 43) digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar. Namun, pengukuran variabelnya lebih sederhana dengan instrument yang sederhana dan singkat. Arah minat penelitian survey ialah membuat taksiran yang akurat mengenai karakteristik-karakteristik keseluruhan populasi dengan mengkaji sampel-sampel yang ditarik dari populasi tersebut. Kajian ini menjadi penting karena adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengkaji keseluruhan populasi secara utuh

B. Desain Penelitian

Desain penelitian *(research design)* pada dasarnya merupakan rencana penelitian yang menggambarkan prosedur dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Stoner (1987: 87) menyatakan bahwa *the design if research generally follows the statement of a research problem and the specification of one or more empirically testable hypotheses. A research design is simply a plan for conducing research ini such a way as allow results of a study to be interrupted with a minimum degree of equivocality.* Desain penelitian disusun sesuai dengan masalah penelitian dan hipotesis yang akan diuji. Dengan demikian, desain penelitian merupakan rencana tentang bagaimana penelitian akan dilakukan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu Gall, et al. (2003: 289) menyatakan bahwa *research design ..... planning for the studies… involve standard nomenclature and procedure for organizing variables, selecting samples, establishing a schedule for data collection, and selecting appropriate techniques for statistical analysis.* Rencana penelitian menggambarkan prosedur mengorganisasikan variabel, menentukan sampel serta menyusun jadwal pengumpulan data serta menentukan teknik analisis yang tepat sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Tcrochim (2001:171) berpendapat bahwa desain penelitian memberikan petunjuk atau arah yang mengikat suatu proyek penelitian, dan dipergunakan untuk menstrukturkan suatu kegiatan penelitian, bahwa

> *Research design provides the glue that holds the research project together. A design is used to structure the research, to show all of major parts of the research project-the samples or groups, measures, treatments or programs, and methods of assignment-work together to address the central research questions, and methods of assignment-work together to address the central research questions*

Pada bagian lain Creswell (2008: 59) mengemukakan bahwa *research designs are the specific procedures involved in the last there steps of the research process data collection, data analysis an report writing.* Masih menurut Creswell (2008: 60), desain penelitian dikelompokkan ke dalam tiga jenis yaitu desain kuantitatif, desain kualitatif, dan desain kombinasi kuantitatif dan kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis jalur *(Path Analysis)* adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linier ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh

koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 X_2, dan X_3, terhadap X_4 serta dampaknya terhadap Y. "Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung" (Robert D. Retherford, 1993). Dalam hal ini, analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.

Analisis jalur juga sering disebut sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti. Regresi dikenakan pada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel tergantung (pemberi respon) sedang yang lain sebagai penyebab. Pembobotan regresi diprediksikan dalam suatu model yang dibandingkan dengan matriks korelasi yang diobservasi untuk semua variabel dan dilakukan juga penghitungan uji keselarasan statistik

Merujuk pendapat yang dikemukakan oleh Land, Ching, Heise, Maruyama, Schumaker dan Lomax, Joreskog (dalam Kusnendi, 2008: 147-148), karakteristik analisis jalur adalah metode analisis data multivariat dependensi yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas dasar kajian teori tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat.

Menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas kajian teori tertentu artinya yang diuji adalah model yang menjelaskan hubungan kausal antarvariabel yang dibangun atas kajian teori-teori tertentu. Hubungan kausal tersebut secara eksplisit dirumuskan dalam bentuk hipotesis direksional, baik positif maupun negative. Maka model yang digunakan menggunakan koefisien jalur/pembobotan jalur**.**Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar atau disebut 'beta' yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel bebas terhadap variabel tergantung dalam suatu model jalur tertentu. Oleh karena itu,

jika suatu model mempunyai dua atau lebih variabel-variabel penyebab, maka koefisien-koefisien jalurnya merupakan koefisien-koefisien regresi parsial yang mengukur besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lain dalam suatu model jalur tertentu yang mengontrol dua variabel lain sebelumnya dengan menggunakan data yang sudah distandarkan atau matriks korelasi sebagai masukan.

Mengacu pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, desain penelitian ini adalah desain kuantitatif. Adapun kajian penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh antar variabel, yaitu variabel kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, kepuasan kerja dan motivasi berprestasi sebagai variabel eksogen *(exogenous variables)* dan variabel kinerja mengajar guru sebagai variabel endogen *(endogenous variables)*. Pengaruh yang dianalisis adalah pengaruh langsung antar variabel maupun pengaruh tidak langsung dengan menggunakan analisis statistik korelasional. Gambaran skematik desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

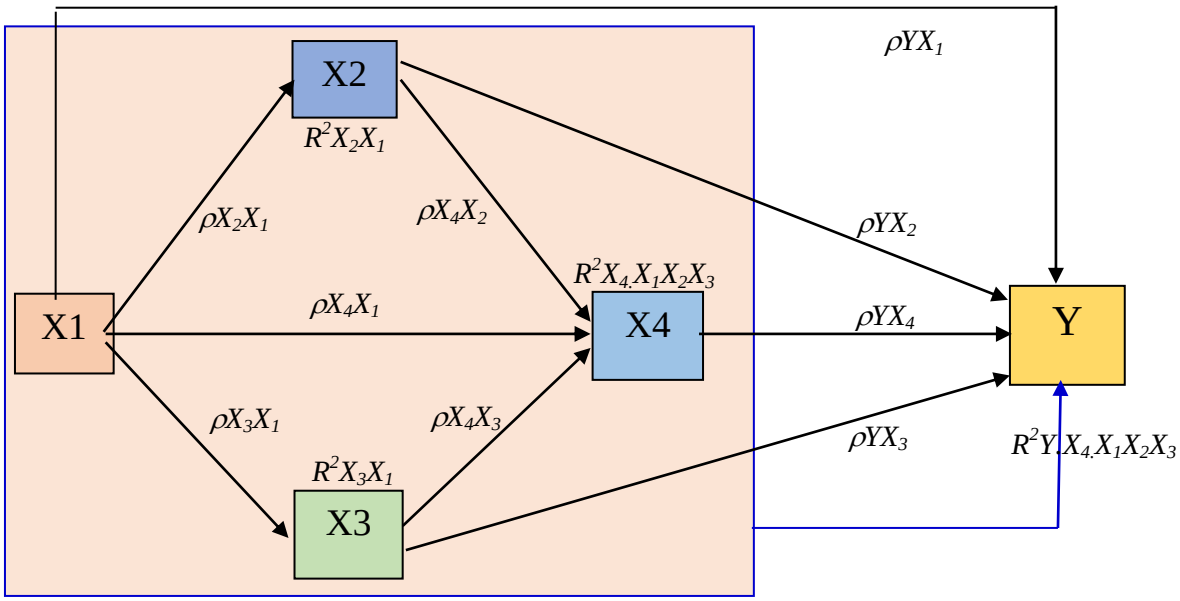

Gambar 3.1Desain Penelitian

C. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta di Kota Bandung yang mempunyai akreditasi A, yang dibagi menjadi lima rayon/wilayah, yaitu Bandung Barat, Utara, Timur, Selatan, dan Tenggara. Lokasi penelitian di SMP Swasta berakreditasi A ini dipilih dengan pertimbangan bahwa terjadi persentase penurunan jumlah SMP Swasta terakreditasi A menjadi terakreditasi B di Kota Bandung sebanyak 5,73%, yang diduga bermuara pada belum optimalnya kinerja mengajar guru. Faktor-faktor kinerja mengajar guru yang menjadi fokus kajian adalah faktor eksternal, yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah; dan faktor internal, yaitu kepuasan kerja guru, dan komitmen guru. Keempat variabel itu ditetapkan sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja mengajar guru pada SMP Swasta di Kota Bandung. Pelaksanaan penelitian menggunakan metode deskriptif analitik. Data dikumpulkan dengan alat pengumpul data (APD) penelitian berupa angket. Data tersebut diperoleh dari responden guru yang menjadi sampel di SMP Swasta Se-Kota Bandung dan kepala sekolah. Responden guru dipilih untuk mendapatkan data tentang kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, kepuasan kerja, dan komitmen kerja, sedangkan data tentang kinerja mengajar guru diperoleh dari responden kepala sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandung sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa kinerja mengajar guru SMP Swasta di wilayah ini diduga adanya penurunan.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008: 117) sedangkan Nana Sudjana dan Ibrahim (2004: 84) menyatakan bahwa makna populasi berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial,

sekolah, kelas organisasi dan lain-lain. Dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu guru dan kepala sekolah yang diambil dari 44 SMP Swasta yang terakreditasi 'A' di Kota Bandung, dengan populasi guru sebanyak 2.737 guru dan 119 kepala sekolah.Rincian sekolah berdasarkan rayon/ wilayah dan jumlah guru, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian SMP Swasta Terakreditas "A" Tahun 2013-2015

Urut	Nama Sekolah	Rayon	Jumlah Guru
1	SMPS Advent Cimindi	Bandung Barat	11
2	SMPS YBB (Budi Bakti)	Bandung Barat	15
3	SMPS Pandu	Bandung Barat	14
4	SMPS Pasundan 4	Bandung Barat	29
5	SMPS Waringin	Bandung Barat	32
6	SMPS Yaqin	Bandung Barat	30
7	SMPS YKPPK	Bandung Barat	14
8	SMPS Bina Bakti 1	Bandung Barat	33
9	SMPS Bina Bakti 2	Bandung Barat	13
10	SMPS BPK Penabur 1	Bandung Barat	57
11	SMPS BPPK	Bandung Barat	15
12	SMPS Paulus	Bandung Barat	15
13	SMPS S Trimulia	Bandung Barat	12
14	SMPS Indonesia Raya	Bandung Barat	24
15	SMPS Kartika X1X-2	Bandung Barat	20
16	SMPS Pasundan 3	Bandung Barat	31
17	SMPS Pasundan 12	Bandung Barat	29
18	SMPS PGRI 5	Bandung Barat	12
19	SMPS Lab Percontohan UPI	Bandung Barat	19
20	SMPS Hidup Baru	Bandung Barat	12
21	SMPS Da'arut Tauhid BS	Bandung Barat	16
22	SMPS Angkasa Lanud HS	Bandung Barat	29
23	SMPS PGRI 4	Bandung Barat	10
24	SMPS YWKA	Bandung Barat	33
25	SMPS BPK 5 Penabur	Bandung Barat	34
26	SMPS Pelita Nusantara	Bandung Barat	15
27	SMPS Hikmah Teladan	Bandung Barat	11
28	SMPS Advent Bandung	Bandung Utara	12
29	SMPS BPP	Bandung Utara	20

Urut	Nama Sekolah	Rayon	Jumlah Guru
30	SMPS Kristen Baptis	Bandung Utara	11
31	SMPS Pertiwi	Bandung Utara	15
32	SMPS Santa Angela	Bandung Utara	30
33	SMPS Santo Aloysius	Bandung Utara	25
34	SMP Terbuka Induk SMPN 27	Bandung Utara	28
35	SMPS Kartika X1X-1	Bandung Utara	24
36	SMPS Pasundan 6	Bandung Utara	31
37	SMPS PGII 1	Bandung Utara	33
38	SMPS Santa Ursula	Bandung Utara	23
39	SMPS Sumatra 40	Bandung Utara	33
40	SMPS Taruna Bakti	Bandung Utara	33
41	SMPS Yahya	Bandung Utara	14
42	SMPS Al-Falah	Bandung Utara	30
43	SMPS Bunga Bangsa	Bandung Utara	12
44	SMPS Darul Hikam	Bandung Utara	32
45	SMPS Istiqomah	Bandung Utara	22
46	SMPS Nasional	Bandung Utara	29
47	SMPS PGII 2	Bandung Utara	39
48	SMPS PGRI 6	Bandung Utara	21
49	SMPS Pribadi	Bandung Utara	12
50	SMPS Salman Al-Farisi	Bandung Utara	26
51	SMPS Kartika X-1	Bandung Timur	26
52	SMPS Kemala Bhayangkari	Bandung Timur	19
53	SMPS Muslimin 3	Bandung Timur	18
54	SMPS Pelita	Bandung Timur	32
55	SMPS PGRI 3	Bandung Timur	13
56	SMPS Santa Maria	Bandung Timur	16
57	SMPS Taman Siswa	Bandung Timur	17
58	SMP YPU	Bandung Timur	13
59	SMPS Alfa Centauri	Bandung Timur	10
60	SMPS Kristen 4 BPK Penabur	Bandung Timur	16
61	SMPS Islam Terpadu Bina Insan	Bandung Timur	13
62	SMP Terbuka SMP 8	Bandung Timur	17
63	SMPS Al-Hadi	Bandung Timur	27
64	SMPS Al-Islam	Bandung Timur	23
65	SMPS Gantra	Bandung Timur	29
66	SMPS Gema Pancasila	Bandung Timur	13
67	SMPS Karya Pembangunan 10	Bandung Timur	27
68	SMPS Langlangbuana I	Bandung Timur	20
69	SMPS Muhammadiyah 3	Bandung Timur	25
70	SMPS Mutiara Bunda	Bandung Timur	32

Urut	Nama Sekolah	Rayon	Jumlah Guru
71	SMPS PGRI 10	Bandung Timur	40
72	SMPS PGRI 11	Bandung Timur	13
73	SMPS Triyasa	Bandung Timur	45
74	SMPS Yayasan Atikan Sunda	Bandung Timur	43
75	SMPS Tunas Unggul	Bandung Timur	16
76	SMP Bahtera	Bandung Timur	14
77	SMPS Terbuka SMP 51	Bandung Tenggara	27
78	SMPS Al-Ghifari	Bandung Tenggara	28
79	SMPS Al-Hasan	Bandung Tenggara	28
80	SMPS Ignatius SR	Bandung Tenggara	27
81	SMPS Muhammadiyah 9	Bandung Tenggara	14
82	SMPS Otista	Bandung Tenggara	16
83	SMPS PGRI 9	Bandung Tenggara	12
84	SMPS Thariikul Jannah	Bandung Tenggara	9
85	SMPS Vijaya Kusuma	Bandung Tenggara	61
86	SMPS Al-Biruni Cerdas Mulia	Bandung Tenggara	16
87	SMPS Temara Ilmu	Bandung Tenggara	9
88	SMPS Juara	Bandung Tenggara	15
89	SMPS Bina Dharma 2	Bandung Tenggara	29
90	SMPS Guna Dharma	Bandung Tenggara	16
91	SMPS Muhammadiyah 8	Bandung Tenggara	19
92	SMPS Muhammadiyah 10	Bandung Tenggara	30
93	SMPS Nusantara Raya	Bandung Tenggara	26
94	SMPS Santo Yusuf	Bandung Tenggara	33
95	SMPS BPI 1	Bandung Selatan	27
96	SMPS Nugraha	Bandung Selatan	22
97	SMPS Pahlawan Toha	Bandung Selatan	32
98	SMPS Pelita Bangsa	Bandung Selatan	13
99	SMPS Plus Al-Ghifari	Bandung Selatan	12
100	SMPS Santo Aloysius 2	Bandung Selatan	31
101	SMPS YP Sejati	Bandung Selatan	8
102	SMPS Yudhistira	Bandung Selatan	19
103	SMPS Kalam Kudus	Bandung Selatan	18
104	SMPS BPK Penabur Holis	Bandung Selatan	31
105	SMPS BPPI Bojong	Bandung Selatan	12
106	SMPS Kristen Gamaliel	Bandung Selatan	21
107	SMPS Mutiara 3	Bandung Selatan	14
108	SMPS Pasundan 5	Bandung Selatan	24
109	SMPS Pasundan 7	Bandung Selatan	27
110	SMPS Pasundan 9	Bandung Selatan	31
111	SMPS Swadaya 1	Bandung Selatan	35

Urut	Nama Sekolah	Rayon	Jumlah Guru
112	SMPS YPKKP	Bandung Selatan	25
113	SMPS As-Salam	Bandung Selatan	30
114	SMPS Dewi Sartika	Bandung Selatan	28
115	SMPS Ganesha	Bandung Selatan	28
116	SMPS Pasundan 1	Bandung Selatan	52
117	SMPS Pasundan 2	Bandung Selatan	26
118	SMPS Yos Sudarso	Bandung Selatan	28
119	SMPS Rehoboth	Bandung Selatan	11

Sugiono (2007: 126) mengungkapkan bahwa:

> Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah anggota sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Tidak ada ukuran sampel yang pasti, tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Makin besar tingkat kesalahan, maka akan makin kecil jumlah sampel yang diperlukan, demikian sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, maka akan makin besar jumlah sampel yang diperlukan sebagai sumber data,.

Berdasarkan uraian di atas, subjek penelitian di ambil dari jumlah populasi yang ada, dengan menggunakan teknik sampel yang cukup mewakili sifat-sifat populasi *(representative)*. Menurut Arikunto (2002: 109), sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti), sedangkan menurut Sugiyono (2008: 118), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada bagian lain, Sugiyono (2007: 91) mengungkapkan bahwa untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster (Area) Random Sampling.* Sugiyono (2007: 121) menyatakan bahwa teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan di teliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu Negara, Provinsi atau Kabupaten/kota. Karena alasan itu pula peneliti memilih teknik sampling daerah *(cluster random sampling)*yangdilanjutkan oleh teknik sampling *proportional random sampling*.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan sampel penelitian dijelaskan berikut ini. Karena teknik yang dipilih dalam pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Maka yang pertama dilakukan adalah penetapan kabupaten/kota, sampel rayon atau wilayah, sampel sekolah, kemudian penetapan responden kepala sekolah dan guru.

Berdasarkan hasil perhitungan, dari 119 SMP Swasta terakreditasi A didapatkan 44 sekolah. Perhitungan ini dapat dilakukan dengan cara-cara menghitung besarnya populasi dari setiap sekolah yang terpilih sebagai sampel. Untuk menghitung ukuran sampel, penulis menggunakan rumus yang didasarkan pada presisi estimasi statistik (tingkat ketelitian) 10% sebagai berikut:

$$\boxed{S = \frac{\chi^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \chi^2 P(1-P)}}$$

Keterangan:
S = jumlah sampel yang diperlukan
N = jumlah anggota populasi
P = proporsi populasi ➔ 0,50 (maksimal sampel yang mungkin)
d = tingkat akurasi ➔ 0,10
χ^2 = tabel nilai chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,90 ➔ 2,706

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sekolah sebanyak 119 dimasukkan ke dalam rumus tersebut dan menghasilkan nilai 44 (pembulatan) sampel sekolah seperti tampak sebagai berikut:

$$S = \frac{2{,}706 \times 119 \times 0{,}5(1-0{,}05)}{0{,}1^2(119-1) + 2{,}706 \times 0{,}5(1-0{,}5)}$$
$$S = 43{,}53 \approx 44$$

Dari 44 SMPSwasta terakreditasi A tersebut, jumlah seluruh guru adalah sebanyak 1.321 guru. Sampel guru dari 1.321 guru dari 44 SMPSwasta terakreditasi A itu adalah sebanyak 296 yang tersebar secara proporsional. Jumlah responden tersebut ditambah dengan responden kepala sekolah sebanyak 44 Kepala Sekolah, sehingga secara keseluruhan didapat 345 responden (guru dan kepala sekolah). Sebanyak 296 guru mengisi kuesioner untuk variabel X1, X2, X3 dan X4, sedangkan sebanyak 44 guru mengisi kuesioner untuk variabel Y. Setiap kepala sekolah menilai setiap guru yang menjadi sampel di sekolah

masing-masing, sehingga secara keseluruhan terdapat 296 pasangan data observasi untuk setiap variabel. Perhitungan populasi dan sampel guru disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian SMP Swasta Terakreditas "A" Tahun 2013-2015

Urut	Nama Sekolah	Rayon	P_Guru	S_Guru
1	SMPS Angkasa Lanud HS	Bandung Barat	29	29/1321*296 = 6
2	SMPS Bina Bakti 1	Bandung Barat	33	33/1321*296 = 7
3	SMPS BPK Penabur 1	Bandung Barat	57	57/1321*296 = 13
4	SMPS Kartika X1X-2	Bandung Barat	20	20/1321*296 = 4
5	SMPS Pasundan 3	Bandung Barat	31	31/1321*296 = 7
6	SMPS Pasundan 4	Bandung Barat	29	29/1321*296 = 6
7	SMPS Waringin	Bandung Barat	32	32/1321*296 = 7
8	SMPS Yaqin	Bandung Barat	30	50/1321*296 = 7
9	SMPS YKPPK	Bandung Barat	14	14/1321*296 = 4
10	SMPS YWKA	Bandung Barat	33	33/1321*296 = 7
11	SMPS As-Salam	Bandung Selatan	30	30/1321*296 = 7
12	SMPS BPI 1	Bandung Selatan	27	27/1321*296 = 6
13	SMPS Dewi Sartika	Bandung Selatan	28	28/1321*296 = 6
14	SMPS Pahlawan Toha	Bandung Selatan	32	57/1321*296 = 7
15	SMPS Pasundan 1	Bandung Selatan	52	52/1321*296 = 12
16	SMPS Pasundan 7	Bandung Selatan	27	27/1321*296 = 6
17	SMPS Pasundan 9	Bandung Selatan	31	31/1321*296 = 7
18	SMPS Swadaya 1	Bandung Selatan	35	35/1321*296 = 8
19	SMPS Yos Sudarso	Bandung Selatan	28	28/1321*296 = 6
20	SMPS Al-Biruni Cerdas Mulia	Bandung Tenggara	27	27/1321*296 = 6
21	SMPS Al-Ghifari	Bandung Tenggara	28	28/1321*296 = 6
22	SMPS Al-Hasan	Bandung Tenggara	28	28/1321*296 = 6
23	SMPS Bina Dharma 2	Bandung Tenggara	29	29/1321*296 = 6
24	SMPS Muhammadiyah 10	Bandung Tenggara	30	30/1321*296 = 7
25	SMPS Santo Yusuf	Bandung Tenggara	33	33/1321*296 = 7
26	SMPS Vijaya Kusuma	Bandung Tenggara	61	61/1321*296 = 14
27	SMPS Kartika X-1	Bandung Timur	26	26/1321*296 = 6
28	SMPS Karya Pembangunan 10	Bandung Timur	27	27/1321*296 = 6
29	SMPS Langlangbuana I	Bandung Timur	20	20/1321*296 = 4
30	SMPS Muhammadiyah 3	Bandung Timur	25	25/1321*296 = 5
31	SMPS Mutiara Bunda	Bandung Timur	32	32/1321*296 = 7
32	SMPS Pelita	Bandung Timur	32	32/1321*296 = 7
33	SMPS PGRI 10	Bandung Timur	40	40/1321*296 = 9
34	SMPS Tunas Unggul	Bandung Timur	16	16/1321*296 = 4

Urut	Nama Sekolah	Rayon	P_Guru	S_Guru
35	SMPS Triyasa	Bandung Timur	45	45/1321*296 = 10
36	SMPS Yayasan Atikan Sunda	Bandung Timur	43	43/1321*296 = 10
37	SMPS Salman Al-Farisi	Bandung Utara	26	26/1321*296 = 6
38	SMPS Istiqomah	Bandung Utara	22	22/1321*296 = 5
39	SMPS Advent Bandung	Bandung Utara	12	12/1321*296 = 4
40	SMPS PGII 2	Bandung Utara	39	39/1321*296 = 9
41	SMPS BPP	Bandung Utara	20	20/1321*296 = 4
42	SMPS Santo Aloysius	Bandung Utara	25	25/1321*296 = 6
43	SMPS Pertiwi	Bandung Utara	15	15/1321*296 = 4
44	SMPS Taruna Bakti	Bandung Utara	33	33/1321*296 = 7
	Jumlah Guru		1.321	**296**

D. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel, yaitu variabel kinerja mengajar guru (Y), kepemimpinan kepala sekolah (X_1), iklim sekolah (X_2), kepuasan kerja (X_3), dan komitmen kerja (X_4). Variabel-variabel tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kelompok variabel, yaitu variabel bebas, variabel moderator, dan variabel terikat. Variabel kinerja mengajar guru (Y) merupakan variabel terikat; kepemimpinan kepala sekolah (X_1) merupakan variabel bebas, sedangkan Iklim sekolah (X_2), kepuasan kerja (X_3), dan komitmen (X_4) merupakan variabel moderator.

Dalam hubungan dengan kegiatan penelitian, variabel-variabel tersebut perlu dijabarkan ke dalam bentuk definisi operasional untuk melakukan pengukuran bagi kepentingan analisis. Oleh karena itu, berikut ini dikemukakan definisi operasional dari masing-masing variabel dan penjabarannya ke dalam dimensi dan indikator-indikator yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan instrumen penelitian.

1. Kinerja mengajar guru

Dalam penelitian ini yang dimaksud Kinerja mengajar guru adalah perilaku yang ditampilkan guru yang didasari kompetensi dibangun untuk mendorong mutu pendidikan sesuai dengan tanggungjawabnya. Dimensi kinerja mengajar guru adalah (1) Kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan (3) Kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran(Nyayu Khodijah, 2011; Mulyasa, 2011; Saani, 2013).

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah Sebuah proses / tindakan untuk mempengaruhi warga sekolah berdasarkan otoritas formal sebagai pengelola sekolah guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Dimensi dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah: 1) Memberikan stimulasi intelektual; 2) Mengelola kurikulum; 3) Meningkatkan kualitas guru; 4) Membangun kolaborasi; 5) Membangun hubungan yang kuat dengan stakeholder; dan 6) Menjadi panutan(Bass, 2006; Tampubolon, 2001; Komariah dan Triatna, 2006).

3. Iklim Sekolah

Iklim sekolah adalah Kondisi sosial dan psikologis yang dirasakan oleh warga sekolah dalam mempengaruhi mutu kehidupan kerja. Dimensi iklim sekolah mengacu kepada teori Hoy & Miskel terdiri dari: *1) Supportive* (Suportif)*; 2)Collegial* (Kolegial)*; 3) Intimate* (Intim)*; 4) Directive* (Mengarahkan)*; 5) Restrictive* (Membatasi)*;* dan *6) Disengaged* (Tidak Solid) (Hoy dan Miskel, 2001; Gregory et al., 2007; Sagala, 2000).

4. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja guru adalah Kepuasan kerja *(job satisfaction)* adalah keadaan emosional yang menyenangkan atas hasil pekerjaan yang telah ditunjukan dengan penuh tanggungjawab. Dimensi kepuasan kerja dalam penelitian ini adalah: 1) Faktor Higienis (*hygiene factor*) dan 2) Motivator.

Indikator dari dimensi Faktor Higienis adalah a) kebijakan dan administrasi; b) hubungan antar kolega; dan c) kondisi kerja, sedangkan indicator dari dimensi motivator adalah : a) pekerjaan itu sendiri; b) pengakuan; dan c) kesempatan untuk berkembang(Rivai, 2004; Chamundeswari, 2013; Rossiter, 2008).

5. Komitmen Kerja

Komitmen kerja adalah derajat keterikatan guru yang didasari kesetian untuk memberikan yang terbaik kepada pengembangan profesinya. Dimensi komitmen dalam penelitian ini adalah 1) komitmen terhadap organisasi sekolah; 2) komitmen terhadap profesi; 3) komitmen terhadap peserta didik. Sedangkan indicator dari komitmen terhadap organisasi sekolah adalah ketaatan terhadap aturan dan tanggung jawab, indicator dari komitmen terhadap profesi adalah kecintaan terhadap profesi dan upaya pengembangan profesi, indikator dari komitmen terhadap peserta didik adalah pelayanan terhadap peserta didik dan harapan terhadap keberhasilan peserta didik. (Luthans, 2006; Robbins dan Judge, 2011; Sopiah, 2008)

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data menjadi hal yang sangat penting yang akan menentukan kualitas hasil penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup.Penggunaan angket dianggap cukup efektif dengan alasan bahwa responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru-guru, kepala sekolah. Angket merupakan alat pengumpul data penelitian yang utama dalam penelitian ini, berisi sejumlah pernyataan tertulis untuk mendapatkan tanggapan responden. Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut merupakan indikator-indikator dari variabel yang dikembangkan dari dimensi-dimensi variabel tersebut.

Angket dikembangkan sendiri oleh peneliti, dengan mengacu pada teori-teori yang dikembangkan oleh para ahli. Informasi yang ingin didapatkan melalui

angket ini adalah data penelitian kepemimpinan kepala sekolah (X_1), iklim sekolah (X_2), kepuasan kerja (X_3), dan komitmen kerja (X_4), serta kinerja mengajar guru (variabel Y).

2. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima jenis, yaitu (1) instrumen untuk mendapatkan data tentang kinerja mengajar guru, (2) instrumen untuk mendapatkan data tentang kepemimpinan kepala sekolah (3) instrumen untuk mendapatkan data tentang iklim sekolah, (4) instrumen untuk mendapatkan data tentang kepuasan kerja guru, dan (5) instrumen untuk mendapatkan data tentang komitmen kerja guru. Kelima instrumen yang dibuat dan disajikan dalam bentuk skala Likert dengan rentang jawaban dari angka 1 (menunjukkan skala paling rendah) sampai 5 (yang menunjukkan skala paling tinggi) instrumen in berupa instrumen tertutup dengan pilihan jawaban terdiri dari 5 opsi. Naskah lengkap instrumen penelitian disajikan pada kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y)

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
1. Kinerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran (pra-pembelajaran) (Nyayu Khodijah, 2011; Mulyasa, 2011; Saani, 2013)	1. Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran	1. Menggambarkan pencapaian kompetensi dasar dan indikator dalam rumusan tujuan pembelajaran 2. Menggambarkan pencapaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam rumusan tujuan pembelajaran 3. Menyertakan komponen peserta didik, perilaku operasional, dan materi pelajaran dalam rumusan tujuan pembelajaran 4. Memberi petunjuk terhadap pendekatan atau metode pembelajaran yang akan ditetapkan	1 2 3 4
	2. Kemampuan guru dalam menjabarkan indikator pencapaian kompetensi	1. Menjabarkan indikator dari kompetensi dasar 2. Merumuskan indikator berdasarkan aspek kompetensi 3. Merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional	5 6 7

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
		4. Merumuskan indikator yang mengandung kata kerja operasional dan materi ajar berdasarkan kompetensi dasar	8
	3. Kemampuan guru dalam menyusun materi pembelajaran	1. Menyusun materi ajar secara sistematis berdasarkan struktur ilmu 2. Menyusun materi ajar dengan memperhatikan potensi peserta didik 3. Menyusun materi ajar berdasarkan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan	9 10 11
	4. Kemampuan guru dalam pemilihan langkah-langkah pembelajaran (skenario)	1. Membuat skenario pembelajaran yang mengandung tujuan/ indikator/ kompetensi dasar yang akan dicapai 2. Membuat skenario pembelajaran yang relevan dengan pendekatan dan metode pembelajaran	12 13
	5. Kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran	1. Membuat skenario pembelajaran yang mengandung tujuan/ indikator/ kompetensi dasar yang akan dicapai 2. Membuat skenario pembelajaran yang relevan dengan pendekatan dan metode pembelajaran 3. Memilih media yang memperkuat internalisasi konsep peserta didik	14 15 16
	6. Kemampuan guru dalam menyusun alat evaluasi	1. Mencantumkan jenis, teknik, dan bentuk evaluasi 2. Membuat butir soal yang relevan dengan tujuan/indikator/ kompetensi dasar 3. Membuat butir soal dengan memperhatikan sebaran tingkat kesulitan dan alokasi waktu	17 18 19
2. Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran	1. Kemampuan dalam membuka pelajaran	1. Mampu menarik perhatian peserta didik 2. Mampu memotivasi peserta didik terkait materi ajar 3. Mampu mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi ajar yang akan diberikan	20 21 22
	2. Sikap guru dalam proses pembelajaran	1. Melakukan komunikasi dengan suara yang jelas terhadap peserta didik 2. Melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian peserta didik	23 24
	3. Kemampuan dalam penguasaan materi	1. Mampu memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi terkait 2. Mampu menerangkan materi ajar	25 26

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
	pembelajaran	berdasarkan tuntutan aspek kompetensi 3. Mampu mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional 4. Mampu memberikan contoh/ilustrasi yang jelas sesuai tuntutan aspek kompetensi	 27 28
	4. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran	1. Mampu menyajikan materi ajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam RPP 2. Melakukan proses pembelajaran yang mencerminkan komunikasi berpusat pada peserta didik 3. Mampu memanfaatkan waktu sesuai alokasi yang direncanakan	29 30 31
	5. Kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran	1. Mampu mengoperasikan media pembelajaran 2. Menggunakan media pembelajaran yang menunjang kelancaran proses pembelajaran	32 32
	6. Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi	1. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi 2. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan 3. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan 4. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis soal yang dirancang	34 35 36 37
	7. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	1. Mampu menyimpulkan materi yang diajarkan 2. Memberikan kesempatan bertanya atau berkomentar terhadap peserta didik 3. Menginformasikan materi ajar untuk pertemuan berikutnya	38 39 40
3. Kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran	1. Melaksanakan evaluasi hasil belajar	1. Menyusun dan melaksanakan alat evaluasi berdasarkan indikator yang telah dirumuskan	41
	2. Melaksanakan analisis hasil belajar untuk mengukur ketuntasan peserta didik	1. Melaksanakan analisis hasil belajar untuk mengukur ketuntasan peserta didik	42
	3. Melaksanakan remedial terhadap peserta didik	1. Melaksanakan remedial terhadap peserta didik yang belum tuntas dan pengayaan untuk	43

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
	yang belum tuntas dan melaksanakan pengayaan untuk memberikan penguatan kompetensi peserta didik	memberikan penguatan kompetensi peserta didik	
	1. Melaksanakan tindak lanjut terhadap evaluasi pembelajaran	1. Melaksanakan tindak lanjut terhadap evaluasi pembelajaran	44

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
1. Memberikan stimulus intelektual Bass, 2006; Tampubolon, 2001; Komariah dan Triatna, 2006	1. Memotivasi guru dan peserta didik untuk disiplin dalam belajar, bekerja, dan berprestasi	1. Memotivasi guru dan peserta didik untuk disiplin dalam belajar, bekerja, dan berprestasi	1
	2. Memotivasi guru dalam bekerja melalui pengaturan lingkungan fisik kelas dan sekolah	1. Memotivasi guru dalam bekerja melalui pengaturan lingkungan fisik kelas dan sekolah	2
	3. Memotivasi guru dalam bekerja melalui pengaturan suasana kerja, dorongan, penghargaan, disiplin, dan penyediaan berbagai sumber belajar	1. Memotivasi guru dalam bekerja melalui pengaturan suasana kerja, dorongan, penghargaan, disiplin, dan penyediaan berbagai sumber belajar	3
2. Mengelola Kurikulum	1. Visi Pembelajaran	1. Merumuskan visi dan tujuan pembelajaran 2. Memastikan kualitas pembelajaran 3. Mengkomunikasikan kepada semua pihak, terutama guru bahwa kualitas pembelajaran adalah misi yang paling utama	4 5 6
	2. Pengetahuan tentang kurikulum	1. Memiliki pengetahuan tentang kurikulum yang sedang diterapkan di sekolah 2. Mengendalikan guru dalam pembelajaran terkait kurikulum yang sedang berlaku 3. Fokus terhadap perkembangan	7 8 9

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
		kurikulum 4. Memonitor implementasi kurikulum yang dilaksanakan oleh guru 5. Mengembangkan kurikulum yang sedang berlaku	 10 11
	3. Pengetahuan tentang praktek-praktek pembelajaran	1. Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang praktek-praktek pembelajaran 2. Mengelola program pembelajaran 3. Mengembangkan kualitas pembelajaran terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja sekolah	12 13 14
	4. Menciptakan lingkungan pembelajaran	1. Menciptakan hubungan interpersonal kepada seluruh guru 2. 2. Menjaga lingkungan pembelajaran sekolah secara kondusif	15 16
3. Meningkatkan kualitas guru	1. Meningkatkan profesionalisme guru	1. Meningkatkan profesionalisme guru	17
	2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru tentang pembelajaran	1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru tentang pembelajaran	18
	3. Menyusun program supervisi akademik	1. Menyusun program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru	19
	4. Melaksanakan supervisi akademik	1. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat	20
	5. Menilai dan menindaklanjuti kegiatan supervisi akademik	1. Menilai dan menindaklanjuti kegiatan supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru	21
4. Membangun kolaborasi	1. Memberi kepercayaan	1. Memberi kepercayaan dan memfasilitasi kerjasama dalam rangka menciptakan kolaborasi yang kuat di antara warga sekolah	22
	2. Menyadarkan setiap individu untuk bekerja sama dan bekerja keras	1. Bekerja keras mencapai keberhasilan sekolah sesuai visi, misi, dan tujuan sekolah	23
	3. Menciptakan kegiatan yang membangun kerjasama	1. Menciptakan kegiatan yang membangun kerjasama seluruh warga sekolah	24
	4. Membangun lingkungan yang solid	1. Membangun lingkungan yang solid dalam tatanan seluruh warga sekolah	25

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
5. Membangun hubungan yang kuat dengan stakeholders	1. Membangun, mengembangkan, dan mengelola hubungan sekolah	1. Membangun, mengembangkan, dan mengelola hubungan sekolah dengan pihak luar demi kemajuan sekolah	26
	2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	1. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	27
	3. Tanggap dan peduli terhadap kepentingan orang lain atau kelompok lain	1. Tanggap dan peduli terhadap kepentingan orang atau kelompok lain	28
6. Menjadi Panutan	1. Menunjukkan kepribadian yang patut diteladani	1. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, serta menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah 2. Melaksanakan tugas pokok dengan penuh kejujuran, ketulusan, komitmen, dan integritas 3. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok 4. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dan tantangan	29 30 31 32
	2. Pengertian untuk hal-hal sosial	1. Berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah maupun luar sekolah	33
	3. Penuh kasih sayang dan membantu sesama	1. Memperlakukan semua orang dengan penuh kasih sayang dan tidak merasa keberatan dalam membantu sesama	34

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Iklim Sekolah (X_2)

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
1. Supportive (Mendukung) Hoy dan Miskel, 2001; Gregory et al., 2007; Sagala, 2000	1. Guru menggunakan kritik secara konstruktif	1. Memberitahu pimpinan apabila tindakannya tidak sesuai/menyimpang dari peraturan	1
	2. Dalam bekerja, guru mau mendengarkan saran orang lain	1. Mendengarkan saran orang lain secara logis	2
	2. Guru luwes dalam berkomunikasi	1. Melakukan komunikasi secara luwes dengan orang lain	3
2. Collegial (Kolega)	1. Guru berteman baik dengan yang lain	1. Memiliki pertemanan yang baik dengan guru lain	4
	2. Guru bersemangat untuk bekerja sama	1. Mampu bekerja sama secara sehat dengan guru lain	5

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
	3. Guru akrab dalam berdiskusi	1. Merasa senang bekerja sama dengan guru lain	6
3. Intimate (Intim)	1. Guru saling mendukung satu sama lain	1. Mendukung terhadap kegiatan sekolah	7
	2. Guru merasakan pekerjaan milik bersama	1. Merasakan bahwa pekerjaan milik bersama dan harus dijunjung tinggi	8
	2. Guru mempunyai kesamaan tujuan dalam bekerja	1. Memilih alat evaluasi mengacu pada indikator dan tujuan pembelajaran	9
4. Directive (Mengarahkan)	1. Pimpinan memonitor apapun yang dikerjakan guru	1. Bekerja keras ketika pimpinan memonitor kegiatan sekolah maupun di luar sekolah	10
	2. Pimpinan memonitor apapun yang dikerjakan guru	1. Merasa bahwa peraturan pimpinan sangat ketat 2. Memberlakukan hukuman terhadap guru yang melanggar aturan dan hadiah bagi guru yang berpartisipasi	11 12
	3. Pimpinan mengecek pekerjaan	1. Mengevaluasi pekerjaan guru setiap semester 2. Mengadakan rapat sesuai kebutuhan	13 14
5. Restrictive (Membatasi)	1. Guru disibukkan dengan pekerjaan	1. Merasa disibukkan dengan pekerjaan sekolah yang tidak ada hubungannya dengan tugas pribadi	15
	2. Kewajiban rutin guru terganggu	1. Merasa bahwa kewajiban rutin guru terganggu akibat urusan luar	16
	3. Guru memiliki banyak kepentingan komite	2. Memiliki banyak kepentingan di luar tugas guru	17
6. Disenggage (Tidak Solid)	1. Pertemuan kelompok tidak bermanfaat	1. Mengadakan pertemuan kelompok yang tidak ada kaitannya dengan tugas sekolah	18
	2. Ada kelompok minoritas, berlawanan dengan kelompok mayoritas yang menimbulkan persaingan	1. Mengadakan persaingan sehat antar kelompok minoritas dan kelompok mayoritas	19
	3. Guru bertele-tele ketika berbicara dalam pertemuan	1. Menjelaskan segala hal dalam rapat secara melebar atau langsung ke topik permasalahan	20

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kepuasan Kerja (X_3)

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
1. Hygiene factors (Faktor higiene) Rivai, 2004; Chamundeswari, 2013; Rossiter, 2008	1. Kebijakan dan administrasi	1. Merasa bahwa pimpinan membuat kebijakan yang membingungkan	1
		2. Merasa dilibatkan dalam penentuan kebijakan sekolah	2
		3. Mendapat penjelasan dari pihak sekolah ketika ada kebijakan yang membingungkan	3
		4. Menyadari kebijakan sekolah	4
		5. Merasa terpinggirkan dengan kebijakan yang dibuat	5
		6. Mendapat dorongan rekan kerja	6
	2. Hubungan antar kolega	1. Memandang bahwa rekan kerja mementingkan kepentingan pribadi	7
		2. Memandang bahwa rekan kerja merupakan orang ambisius	8
		3. Memandang bahwa rekan kerja merupakan orang yang tidak mampu menghargai kebebasan pribadi	9
		4. Memandang bahwa rekan kerja merupakan orang yang bertanggung jawab	10
		5. Memandang bahwa rekan kerja loyal pada kolega dan pimpinan	11
		6. Merasa lelah jika berada di ruangan dalam waktu yang lama	12
	3. Kondisi Kerja	1. Merasa tidak khawatir bekerja di sekolah hingga larut malam	13
		2. Merasa bahwa pekerjaan guru dipandang sederhana	14
2. Motivator	1. Pekerjaan itu sendiri	1. Merasa pekerjaan guru monoton dan membosankan	15
		2. Merasa bahwa sekolah memberikan batasan-batasan yang kaku	16
		3. Mendapatkan saran dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang benar	17
		4. Merasa bahwa sekolah tidak peduli terhadap hasil pekerjaan	18
	2. Pengakuan	1. Manajemen memberikan penghargaan bagi guru yang produktif	19
		2. Merasa bahwa sekolah memberikan kontribusi terhadap karir guru	20
		3. Merasa bahwa sekolah berupaya mendorong guru melanjutkan pendidikan pada jenjang yang	21

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
		lebih tinggi	
	3. Kesempatan untuk berkembang	1. Merasa bahwa sekolah memberikan bantuan beasiswa bagi guru yang berprestasi untuk melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi 2. Merasa bahwa seleksi guru untuk melanjutkan studi tidak dilakukan terbuka dengan kriteria yang jelas 3. Merasa kesulitan meminta bantuan pendanaan mengikuti kegiatan ilmiah	22 23 24

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Komitmen Kerja (X_4)

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
1. Komitmen terhadap organisasi sekolah Luthans, 2006; Robbins dan Judge, 2011; Sopiah, 2008	1. Ketaatan terhadap aturan	1. Melakukan pekerjaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang dicanangkan sekolah 2. Mementingkan tujuan sekolah daripada tujuan pribadi atau kelompok 3. Menyetujui tata tertib dan nilai-nilai yang dibuat sekolah 4. Menjalankan tugas mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 5. Hadir ke sekolah lebih awal atau tepat waktu dari waktu yang telah ditentukan 6. Berada di sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 7. Menjalankan tata tertib dan nilai-nilai yang dibuat sekolah	1 2 3 4 5 6 7
	2. Tanggung Jawab	1. Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab dan berupaya menjadi lebih baik 2. Melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan sekolah 3. Mementingkan pekerjaan sekolah daripada kepentingan pribadi 4. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu 5. Mempunyai tanggung jawab atas kepentingan sekolah 6. Melayani orangtua peserta didik dengan bijak dan santun 7. Melakukan pekerjaan secara konsisten untuk mencapai target	8 9 10 11 12 13 14

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
		yang diharapkan 8. Mempunyai sikap dan pendirian yang konsisten	15
	3. Setia menghadiri kegiatan organisasi sekolah	1. Menghadiri setiap kegiatan sekolah	16
	4. Loyal terhadap tugas-tugas organisasi sekolah	1. Melaksanakan setiap pekerjaan yang berkaitan dengan organisasi sekolah	17
2. Komitmen terhadap profesi	1. Kecintaan terhadap profesi	1. Mempunyai keinginan untuk tetap bekerja dan berada di lingkungan sekolah 2. Menjalankan tugas mengajar sesuai standar yang ditetapkan 3. Membuat administrasi pembelajaran 4. Merasa bangga menyandang dan mengemban profesi sebagai guru	18 19 20 21
	2. Bertanggung jawab mengembangkan profesi	1. Mengambil kesempatan untuk mengembangkan diri 2. Menjadi anggota organisasi yang mendukung profesi 3. Mempunyai keinginan untuk meningkatkan profesi dengan mengikuti berbagai kajian ilmiah	22 23 24
	3. Guru sebagai sumber profesi utama	1. Menjadikan profesi guru sebagai sumber profesi utama	25
	4. Selalu berada dalam komunitas profesi	1. Mengikuti komunitas guru dan komitmen berada dalam lingkungan tersebut	26
	5. Bertanggung jawab terhadap tugas profesi	1. Melaksanakan tugas guru dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab	27
3. Komitmen terhadap peserta didik	1. Pelayanan terhadap peserta didik	1. Memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan jujur dan adil 2. Membantu kesulitan belajar peserta didik secara kontinyu 3. Membimbing peserta didik untuk mencapai kemajuan belajar secara sabar dan telaten 4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik	28 29 30 31
	2. Harapan terhadap keberhasilan peserta didik	1. Mempunyai sikap optimis terhadap keberhasilan peserta didik 2. Melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang dibimbing 3. Mempunyai sikap peduli terhadap kegiatan belajar peserta didik 4. Mempunyai tanggung jawab	32 33 34 35

Dimensi	Indikator	Sub-indikator	Item
		terhadap kegiatan pembelajaran dalam kelas	
	3. Bertanggung jawab dalam keberhasilan peserta didik	1. Mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran	36

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, indikator-indikator yang dikembangkan dari konsep-konsep teoretik terlebih dahulu harus dilakukan uji coba instrumen terhadap populasi sasaran dalam jumlah yang lebih kecil dari sampel penelitian tetapi tetap mewakili karakteristik populasi sasaran yang sebenarnya. Uji coba instrumen penelitian tersebut dimaksudkan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan valid. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk ketepatan instrumen sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2007: 137). Dengan menggunakan instrumen yang validitasnya sudah teruji diharapkan akan mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Sugiyono (2007: 138) mengemukakan bahwa pada dasarnya validitas instrumen ada dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Fungsi dari rancangan dari instrumen yang digunakan. Validitas internal yang berupa tes harus memenuhi validitas konstruksi *(construct validity)* dan validitas isi *(contents validity)*. Sedangkan validitas internal yang berupa non-tes cukup memenuhi validitas konstruk *(construct validity)* saja. Instrumen yang memiliki validitas konstruksi jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang telah didefinisikan.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas konstruksi dengan dua tahap. Tahap pertama menggunakan pendapat dari para ahli *(judgment experts)*yaitu, instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada para ahli, dalam hal ini dengan para pembimbing. Sedangkan tahap kedua adalah dengan menguji coba instrumen tersebut pada sampel. Setelah diujicobakan, kemudian hasil uji coba tersebut di analisis dengan menggunakan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji person product moment, dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007, menu statistic→CORREL. Selanjutnya menentukan nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) = n-2. Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0{,}05$ dan n = 30, uji satu pihak, dk = n – 2 = 30 - 2 = 28 sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0{,}361$. Kemudian membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} berdasarkan hasil perbandingan tersebut selanjutnya membuat keputusan dengan ketentuan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut termasuk kategori valid. Demikian sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut termasuk kategori tidak valid dan harus diperbaiki atau dibuang.

Uji validitas diujicobakan terhadap 30 guru. Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Kinerja Mengajar Guru (Y)

	Pengujian Tahap 1				Pengujian Tahap 2			
item	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan
Y01	0.848	0.361	Valid	Diterima	0.896	0.361	Valid	Diterima
Y02	0.858	0.361	Valid	Diterima	0.895	0.361	Valid	Diterima
Y03	0.848	0.361	Valid	Diterima	0.896	0.361	Valid	Diterima
Y04	0.858	0.361	Valid	Diterima	0.895	0.361	Valid	Diterima
Y05	0.791	0.361	Valid	Diterima	0.855	0.361	Valid	Diterima
Y06	0.783	0.361	Valid	Diterima	0.806	0.361	Valid	Diterima
Y07	0.806	0.361	Valid	Diterima	0.864	0.361	Valid	Diterima
Y08	0.745	0.361	Valid	Diterima	0.825	0.361	Valid	Diterima
Y09	0.674	0.361	Valid	Diterima	0.618	0.361	Valid	Diterima
Y10	0.631	0.361	Valid	Diterima	0.573	0.361	Valid	Diterima
Y11	0.834	0.361	Valid	Diterima	0.879	0.361	Valid	Diterima
Y12	0.824	0.361	Valid	Diterima	0.873	0.361	Valid	Diterima
Y13	0.850	0.361	Valid	Diterima	0.895	0.361	Valid	Diterima

item	Pengujian Tahap 1				Pengujian Tahap 2			
	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan
Y14	0.862	0.361	Valid	Diterima	0.889	0.361	Valid	Diterima
Y15	0.623	0.361	Valid	Diterima	0.742	0.361	Valid	Diterima
Y16	0.539	0.361	Valid	Diterima	0.519	0.361	Valid	Diterima
Y17	0.850	0.361	Valid	Diterima	0.895	0.361	Valid	Diterima
Y18	0.754	0.361	Valid	Diterima	0.831	0.361	Valid	Diterima
Y19	0.727	0.361	Valid	Diterima	0.709	0.361	Valid	Diterima
Y20	0.646	0.361	Valid	Diterima	0.752	0.361	Valid	Diterima
Y21	0.799	0.361	Valid	Diterima	0.675	0.361	Valid	Diterima
Y22	0.609	0.361	Valid	Diterima	0.548	0.361	Valid	Diterima
Y23	0.566	0.361	Valid	Diterima	0.533	0.361	Valid	Diterima
Y24	0.640	0.361	Valid	Diterima	0.721	0.361	Valid	Diterima
Y25	0.726	0.361	Valid	Diterima	0.615	0.361	Valid	Diterima
Y26	0.430	0.361	Valid	Diterima	0.520	0.361	Valid	Diterima
Y27	0.578	0.361	Valid	Diterima	0.540	0.361	Valid	Diterima
Y28	0.633	0.361	Valid	Diterima	0.649	0.361	Valid	Diterima
Y29	0.579	0.361	Valid	Diterima	0.516	0.361	Valid	Diterima
Y30	0.652	0.361	Valid	Diterima	0.603	0.361	Valid	Diterima
Y31	0.700	0.361	Valid	Diterima	0.757	0.361	Valid	Diterima
Y32	0.850	0.361	Valid	Diterima	0.895	0.361	Valid	Diterima
Y33	0.737	0.361	Valid	Diterima	0.792	0.361	Valid	Diterima
Y34	0.688	0.361	Valid	Diterima	0.659	0.361	Valid	Diterima
Y35	0.850	0.361	Valid	Diterima	0.895	0.361	Valid	Diterima
Y36	0.686	0.361	Valid	Diterima	0.783	0.361	Valid	Diterima
Y37	0.585	0.361	Valid	Diterima	0.615	0.361	Valid	Diterima
Y38	0.647	0.361	Valid	Diterima	0.603	0.361	Valid	Diterima
Y39	0.731	0.361	Valid	Diterima	0.707	0.361	Valid	Diterima
Y40	0.764	0.361	Valid	Diterima	0.766	0.361	Valid	Diterima
Y41	0.815	0.361	Valid	Diterima	0.854	0.361	Valid	Diterima
Y42	0.736	0.361	Valid	Diterima	0.811	0.361	Valid	Diterima
Y43	0.798	0.361	Valid	Diterima	0.857	0.361	Valid	Diterima
Y44	0.785	0.361	Valid	Diterima	0.847	0.361	Valid	Diterima

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

item	Pengujian Tahap 1				Pengujian Tahap 2			
	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan
X101	0,653	0,361	Valid	Diterima	0,660	0,361	Valid	Diterima
X102	0,666	0,361	Valid	Diterima	0,675	0,361	Valid	Diterima
X103	0,398	0,361	Valid	Diterima	0,385	0,361	Valid	Diterima

item	Pengujian Tahap 1				Pengujian Tahap 2			
	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan
X104	0,748	0,361	Valid	Diterima	0,757	0,361	Valid	Diterima
X105	0,847	0,361	Valid	Diterima	0,845	0,361	Valid	Diterima
X106	0,598	0,361	Valid	Diterima	0,605	0,361	Valid	Diterima
X107	0,400	0,361	Valid	Diterima	0,411	0,361	Valid	Diterima
X108	0,613	0,361	Valid	Diterima	0,611	0,361	Valid	Diterima
X109	0,173	0,361	TV	Direvisi	0,649	0,361	Valid	Diterima
X110	0,676	0,361	Valid	Diterima	0,666	0,361	Valid	Diterima
X111	0,624	0,361	Valid	Diterima	0,614	0,361	Valid	Diterima
X112	0,692	0,361	Valid	Diterima	0,688	0,361	Valid	Diterima
X113	0,727	0,361	Valid	Diterima	0,726	0,361	Valid	Diterima
X114	0,707	0,361	Valid	Diterima	0,711	0,361	Valid	Diterima
X115	0,188	0,361	TV	Direvisi	0,825	0,361	Valid	Diterima
X116	0,650	0,361	Valid	Diterima	0,641	0,361	Valid	Diterima
X117	0,476	0,361	Valid	Diterima	0,468	0,361	Valid	Diterima
X118	0,698	0,361	Valid	Diterima	0,689	0,361	Valid	Diterima
X119	0,410	0,361	Valid	Diterima	0,396	0,361	Valid	Diterima
X120	0,643	0,361	Valid	Diterima	0,650	0,361	Valid	Diterima
X121	0,447	0,361	Valid	Diterima	0,443	0,361	Valid	Diterima
X122	0,689	0,361	Valid	Diterima	0,696	0,361	Valid	Diterima
X123	0,726	0,361	Valid	Diterima	0,733	0,361	Valid	Diterima
X124	0,367	0,361	Valid	Diterima	0,394	0,361	Valid	Diterima
X125	0,716	0,361	Valid	Diterima	0,715	0,361	Valid	Diterima
X126	0,575	0,361	Valid	Diterima	0,581	0,361	Valid	Diterima
X127	0,676	0,361	Valid	Diterima	0,662	0,361	Valid	Diterima
X128	0,404	0,361	Valid	Diterima	0,429	0,361	Valid	Diterima
X129	0,592	0,361	Valid	Diterima	0,592	0,361	Valid	Diterima
X130	0,677	0,361	Valid	Diterima	0,677	0,361	Valid	Diterima
X131	0,786	0,361	Valid	Diterima	0,782	0,361	Valid	Diterima
X132	0,804	0,361	Valid	Diterima	0,794	0,361	Valid	Diterima
X133	0,722	0,361	Valid	Diterima	0,731	0,361	Valid	Diterima
X134	0,673	0,361	Valid	Diterima	0,678	0,361	Valid	Diterima

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Iklim Sekolah (X_2)

item	Pengujian Tahap 1				Pengujian Tahap 2			
	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan
X201	0,630	0,361	Valid	Diterima	0,591	0,361	Valid	Diterima
X202	0,626	0,361	Valid	Diterima	0,594	0,361	Valid	Diterima

item	Pengujian Tahap 1				Pengujian Tahap 2			
	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan
X203	0,540	0,361	Valid	Diterima	0,529	0,361	Valid	Diterima
X204	0,617	0,361	Valid	Diterima	0,595	0,361	Valid	Diterima
X205	0,669	0,361	Valid	Diterima	0,692	0,361	Valid	Diterima
X206	0,632	0,361	Valid	Diterima	0,641	0,361	Valid	Diterima
X207	0,552	0,361	Valid	Diterima	0,568	0,361	Valid	Diterima
X208	0,552	0,361	Valid	Diterima	0,672	0,361	Valid	Diterima
X209	0,748	0,361	Valid	Diterima	0,778	0,361	Valid	Diterima
X210	0,427	0,361	Valid	Diterima	0,391	0,361	Valid	Diterima
X211	0,655	0,361	Valid	Diterima	0,659	0,361	Valid	Diterima
X212	0,560	0,361	Valid	Diterima	0,733	0,361	Valid	Diterima
X213	0,758	0,361	Valid	Diterima	0,752	0,361	Valid	Diterima
X214	0,323	0,361	TV	Direvisi	0,549	0,361	Valid	Diterima
X215	0,738	0,361	Valid	Diterima	0,740	0,361	Valid	Diterima
X216	0,730	0,361	Valid	Diterima	0,729	0,361	Valid	Diterima
X217	0,760	0,361	Valid	Diterima	0,763	0,361	Valid	Diterima
X218	0,765	0,361	Valid	Diterima	0,771	0,361	Valid	Diterima
X219	0,804	0,361	Valid	Diterima	0,785	0,361	Valid	Diterima
X220	0,697	0,361	Valid	Diterima	0,689	0,361	Valid	Diterima

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja (X_3)

item	Pengujian Tahap 1				Pengujian Tahap 2			
	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan
X301	0.668	0.361	Valid	Diterima	0.655	0.361	Valid	Diterima
X302	0.577	0.361	Valid	Diterima	0.550	0.361	Valid	Diterima
X303	0.748	0.361	Valid	Diterima	0.760	0.361	Valid	Diterima
X304	0.499	0.361	Valid	Diterima	0.464	0.361	Valid	Diterima
X305	0.772	0.361	Valid	Diterima	0.808	0.361	Valid	Diterima
X306	0.797	0.361	Valid	Diterima	0.783	0.361	Valid	Diterima
X307	0.761	0.361	Valid	Diterima	0.798	0.361	Valid	Diterima
X308	0.528	0.361	Valid	Diterima	0.522	0.361	Valid	Diterima
X309	0.039	0.361	TV	Direvisi	0.686	0.361	Valid	Diterima
X310	0.735	0.361	Valid	Diterima	0.737	0.361	Valid	Diterima
X311	0.637	0.361	Valid	Diterima	0.652	0.361	Valid	Diterima
X312	0.026	0.361	TV	Dibuang				
X313	0.193	0.361	TV	Direvisi	0.566	0.361	Valid	Diterima
X314	0.708	0.361	Valid	Diterima	0.725	0.361	Valid	Diterima
X315	0.772	0.361	Valid	Diterima	0.761	0.361	Valid	Diterima

item	Pengujian Tahap 1				Pengujian Tahap 2			
	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan
X316	0.637	0.361	Valid	Diterima	0.653	0.361	Valid	Diterima
X317	0.680	0.361	Valid	Diterima	0.649	0.361	Valid	Diterima
X318	0.666	0.361	Valid	Diterima	0.677	0.361	Valid	Diterima
X319	0.400	0.361	Valid	Diterima	0.386	0.361	Valid	Diterima
X320	0.592	0.361	Valid	Diterima	0.617	0.361	Valid	Diterima
X321	0.616	0.361	Valid	Diterima	0.631	0.361	Valid	Diterima
X322	0.376	0.361	Valid	Diterima	0.394	0.361	Valid	Diterima
X323	0.529	0.361	Valid	Diterima	0.522	0.361	Valid	Diterima
X324	0.376	0.361	Valid	Diterima	0.394	0.361	Valid	Diterima

Tabel 3.12
Hasil Uji Validitas Komitmen Kerja (X_4)

item	Pengujian Tahap 1				Pengujian Tahap 2			
	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan
X401	0.838	0.361	Valid	Diterima	0.844	0.361	Valid	Diterima
X402	0.669	0.361	Valid	Diterima	0.652	0.361	Valid	Diterima
X403	0.862	0.361	Valid	Diterima	0.865	0.361	Valid	Diterima
X404	0.708	0.361	Valid	Diterima	0.704	0.361	Valid	Diterima
X405	0.761	0.361	Valid	Diterima	0.757	0.361	Valid	Diterima
X406	0.279	0.361	TV	Dibuang				
X407	0.815	0.361	Valid	Diterima	0.823	0.361	Valid	Diterima
X408	0.878	0.361	Valid	Diterima	0.873	0.361	Valid	Diterima
X409	0.840	0.361	Valid	Diterima	0.851	0.361	Valid	Diterima
X410	0.710	0.361	Valid	Diterima	0.711	0.361	Valid	Diterima
X411	0.882	0.361	Valid	Diterima	0.889	0.361	Valid	Diterima
X412	0.794	0.361	Valid	Diterima	0.783	0.361	Valid	Diterima
X413	0.825	0.361	Valid	Diterima	0.836	0.361	Valid	Diterima
X414	0.895	0.361	Valid	Diterima	0.901	0.361	Valid	Diterima
X415	0.829	0.361	Valid	Diterima	0.828	0.361	Valid	Diterima
X416	0.735	0.361	Valid	Diterima	0.733	0.361	Valid	Diterima
X417	0.768	0.361	Valid	Diterima	0.763	0.361	Valid	Diterima
X418	0.591	0.361	Valid	Diterima	0.588	0.361	Valid	Diterima
X419	0.754	0.361	Valid	Diterima	0.746	0.361	Valid	Diterima
X420	0.729	0.361	Valid	Diterima	0.725	0.361	Valid	Diterima
X421	0.780	0.361	Valid	Diterima	0.783	0.361	Valid	Diterima
X422	0.724	0.361	Valid	Diterima	0.722	0.361	Valid	Diterima
X423	0.667	0.361	Valid	Diterima	0.665	0.361	Valid	Diterima

item	Pengujian Tahap 1				Pengujian Tahap 2			
	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan	r-hit	r-tab	Validitas	Keterangan
X424	0.660	0.361	Valid	Diterima	0.666	0.361	Valid	Diterima
X425	0.791	0.361	Valid	Diterima	0.786	0.361	Valid	Diterima
X426	0.750	0.361	Valid	Diterima	0.745	0.361	Valid	Diterima
X427	0.855	0.361	Valid	Diterima	0.857	0.361	Valid	Diterima
X428	0.858	0.361	Valid	Diterima	0.854	0.361	Valid	Diterima
X429	0.750	0.361	Valid	Diterima	0.752	0.361	Valid	Diterima
X430	0.862	0.361	Valid	Diterima	0.863	0.361	Valid	Diterima
X431	0.658	0.361	Valid	Diterima	0.653	0.361	Valid	Diterima
X432	0.860	0.361	Valid	Diterima	0.864	0.361	Valid	Diterima
X433	0.814	0.361	Valid	Diterima	0.816	0.361	Valid	Diterima
X434	0.764	0.361	Valid	Diterima	0.770	0.361	Valid	Diterima
X435	0.718	0.361	Valid	Diterima	0.713	0.361	Valid	Diterima
X436	0.778	0.361	Valid	Diterima	0.775	0.361	Valid	Diterima

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan (keandalan atau keajengan) instrumen yang digunakan. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan *test-retest (stability), equivalent,* dan gabungan keduanya, serta *internal consistency*(konsistensi butir-butir instrumen) (Sugiyono, 2007: 147). Teknik *test-restes* yaitu teknik pengujian dengan melakukan tes beberapa kali pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan hasil ujicoba yang pertama dengan hasil uji coba berikutnya.

Teknik *equivalency* yaitu, pengujian dengan memberikan instrumen yang berbeda pada saat sama. Analisis dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara hasil dari instrumen yang pertama dengan hasil instrumen yang lain, sedangkan teknik *internal consistency* dilakukan dengan cara mengujikan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh analisis dengan teknik tertentu. Sugiyono (2007: 149) mengemukakan bahwa analisis reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan cara dua belah dari Spearman Brown *(split half),* KR 20, KR 21 dan berdasarkan uraian di atas, pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *internal consistency*. Uji reliabilitas di sini menggunakan uji alpha Cronbach. Reliabilitas dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, selanjutnya membuat keputusan dengan

ketentuan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut termasuk kategori reliabel. Demikian sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut termasuk kategori tidak reliabel dan harus diperbaiki atau dibuang.

Hasil pengujian reliabilitas untuk semua variabel disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas (Tahap 2)

Variabel	Koefisien reliabilitas	Signifikansi n = 30	Keterangan
X1	0,946	0,361	Reliabel
X2	0,921	0,361	Reliabel
X3	0,899	0,361	Reliabel
X4	0,980	0,361	Reliabel
Y	0,977	0,361	Reliabel

F. Proses Pengolahan dan Analisis Data

1. Tahapan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Langkah-langkah untuk melakukan pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menghimpun, mengkoding, memverifikasi dan menskor data yang diperoleh melalui angket.

b. Mendeskripsikan data penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi masing-masing variabel melalui skor capaian rata-rata.

c. Pengolahan data dilakukan melalui analisis deskriptif untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel.

Dengan menggunakan ketentuan rentang data (r) = 5,00 – 1,00 (skor rata-rata tertinggi dikurangi skor rata-rata terendah), dan banyak kriteria (k) = 5, didapatkan panjang kelas (p) = r/k = 4/5 = 0,8. Gambaran yang lebih jelas tentang kriteria skor rata-rata, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.14
Kriteria Skor Rata-Rata

Rata-Rata Skor	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

2. Tahapan Analisis Data

Sementara itu, untuk melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan persyaratan analisis. Jika persyaratan tersebut sudah terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan melakukan penghitungan koefisien jalur *(path analysis)*. Penelitian ini memerlukan pengujian persyaratan analisis karena penelitian akan menggunakan analisis parametrik. Adapun persyaratan analisis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji linieritas, dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu: uji kertas peluang Normal, Uji Lilefort, dan Chi-Kuadrat. Uji Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji Smirnov-Kolmogorov, yang diolah dengan software aplikasi SPSS.

b. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji multikolinieritas karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Untuk melihat adanya gejala multikolinieritas atau tidak, digunakan nilai VIF. Bila nilai VIF untuk masing-masing variabel lebih dari 10, maka diindikasikan model itu memiliki multikolineritas.

c. Uji homogenitas menggunakan pendekatan heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah model memiliki masalah dalam hal heteroskedastisitas, digunakan uji Glejser dengan rumus:

$| e | = b_1 + b_2X_2 + v$ sumber: Setyadharma (2010:9)

Dengan:
$| e |$ = nilai absolut dari residu dari model regresi
X_2 = variabel penjelas (variabel bebas)

Teknik pengolahan data dengan menggunakan teknik model analisis jalur (*Path Analysis Models*) mengikuti langkah kerja sebagai berikut.

a. Menggambar dengan jelas diagram jalur yang mencerminkan proposisi hipotetik yang diajukan, lengkap dengan persamaan strukturalnya.

b. Menghitung matriks korelasi antar variabel.

$$\underline{\mathbf{R}} = \begin{array}{c} \begin{array}{cccc} X_1 & X_2 & X_3 & Y \end{array} \\ \begin{bmatrix} 1 & r_{x_1x_2} & r_{x_1x_3} & r_{x_1y} \\ & 1 & r_{x_2x_3} & r_{x_2y} \\ & & 1 & r_{x_3y} \\ & & & 1 \end{bmatrix} \end{array}$$

Formula untuk menghitung koefisien korelasi yang dicari adalah menggunakan *Pearson's Coefficient of Correlation (Product Moment Coefficient)* dari Karl Pearson. Alasan penggunaan teknik koefisien korelasi dari Karl Pearson ini adalah karena variabel-variabel yang hendak dicari korelasinya memiliki skala pengukuran interval.

Rumus Pearson's Coefficient of Correlation (Product Moment Coefficient) :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left[n\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)^2\right]\left[n\left(\sum y^2\right) - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$ Sumber: Sudjana (1996)

c. Menghitung matriks korelasi variabel eksogen.

$$\underline{\mathbf{R}} = \begin{array}{c} \begin{array}{cccc} X_1 & X_2 & \dots & X_k \end{array} \\ \begin{bmatrix} 1 & r_{x_1x_2} & \dots & r_{x_1x_k} \\ & 1 & \dots & r_{x_2x_k} \\ & & 1 & \dots \\ & & & 1 \end{bmatrix} \end{array}$$

d. Menghitung besarnya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung serta pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogenous secara parsial, dengan rumus :

- Besarnya pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogenous = $p_{x_u x_i}$ x $p_{x_u x_i}$
- Besarnya pengaruh tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogenous = $p_{x_u x_i}$ x $r_{x_1 x_2}$ x $p_{x_u x_i}$
- Besarnya pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogenous adalah penjumlahan besarnya pengaruh langsung dengan besarnya pengaruh tidak langsung = [$p_{x_u x_i}$ x $p_{x_u x_i}$] + [$p_{x_u x_i}$ x $r_{x_1 x_2}$ x $p_{x_u x_i}$]

e. Menghitung $R^2_{x_u(x_1,x_2...x_k)}$, yaitu koefisien determinasi total X_1, X_2, … X_k terhadap X_u atau besarnya pengaruh variabel eksogen secara bersama-sama (gabungan) terhadap variabel endogenous dengan menggunakan rumus :

$$R^2_{x_u(x_1,x_2,...x_k)} = \begin{pmatrix} \rho_{x_u x_1} & \rho_{x_u x_2} & ... & \rho_{x_u x_k} \end{pmatrix} \begin{bmatrix} r_{x_u x_1} \\ r_{x_u x_2} \\ ... \\ r_{x_u x_k} \end{bmatrix}$$

f. Menghitung besarnya variabel residu, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel endogenous di luar variabel eksogen, dengan rumus :

$$p_{x_u \varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{x_u(x_1,x_2,...,x_k)}}$$ atau $\varepsilon = 1 - R^2$

g. Menguji kebermaknaan (*test of significance*) setiap koefisien jalur yang telah dihitung, dengan statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{p_{x_u x_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{x_u(x_1 x_2 ... x_k)})C_{ii}}{n-k-1}}}$$ Sumber: Rasyid, (2005:10)

dengan :
i = 1,2, … k

k = Banyaknya variabel eksogen dalam substruktur yang sedang diuji
t = Mengikuti tabel distribusi t-student, dengan derajat bebas (*degrees of freedom*) n – k – 1

Kriteria pengujian : Ditolak H_0 jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. ($t_0 > t_{tabel(n-k-1)}$).

h. Menguji kebermaknaan (*test of significance*) koefisien jalur secara keseluruhan yang telah dihitung, dengan statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1)(R^2{}_{x_u(x_1,x_2,...x_k)})}{k(1-R^2{}_{x_u(x_1,x_2,...x_k)})}$$ Sumber: Sitepu, (1994)

dengan :
i = 1,2, … k
k = Banyaknya variabel eksogen dalam substruktur yang sedang diuji
F = Mengikuti tabel distribusi F–Snedecor, dengan derajat bebas (*degrees of freedom*) k dan n – k – 1

Kriteria pengujian : Ditolak H_0 jika nilai hitung F lebih besar dari nilai tabel F. ($F_0 > F_{tabel(k,\ n-k-1)}$).

i. Menguji perbedaan besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen, dengan statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{p_{x_3x_1} - p_{x_3x_2}}{\sqrt{\frac{(1-R^2{}_{x_3(x_1x_2)})(C_{ii}+C_{jj}-2C_{ij})}{n-k-1}}}$$ Sumber: Rasyid, (2005:11)

Kriteria pengujian : Ditolak H_0 jika nilai hitung t lebih besar dari nilai tabel t – student. ($t_0 > t_{tabel\ (n-k-1)}$).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggambarkan hubungan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk menguji hipotesis tersebut, terlebih dahulu harus digambarkan hipotesis konseptual dalam bentuk sebuah bagan paradigma penelitian atau model pengaruh antar variabel penelitian, sebagaimana tampak dalam gambar berikut.

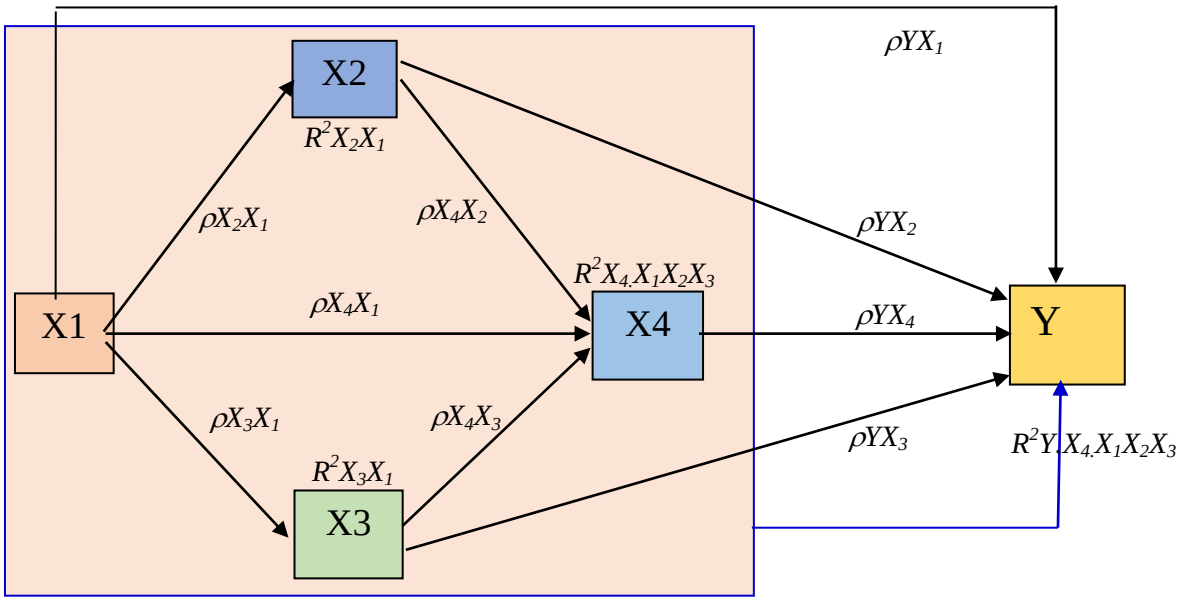

Gambar 3.2
Model Pengaruh Antar Variabel